

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kesejahteraan adalah persoalan yang sangat penting, karena dalam kehidupan kesejahteraan merupakan keinginan semua manusia di dunia ini. Dimana semua manusia berkeinginana hidupnya sejahtera lahir maupun batin. Baik itu tinggal di kota maupun yang tinggal di desa. Sedangkan pengertian kesejahteraan dalam konsep modern adalah sebuah kondisi dimana seorang dapat memenuhi kebutuhan pokok, baik itu kebutuhan akan makanan, pakaian, tempat tinggal, serta melanjutkan pendidikan dan memiliki pekerjaan yang memadai yang dapat menunjang kualitas hidupnya sehingga memiliki status sosial yang mengantarkan pada status sosial yang sama terhadap sesama warga lainnya.

Kehidupan yang dijalani oleh seorang manusia tak selamanya dalam kondisi sejahtera. Dikarenakan pasti ada keadaan pasang surut kehidupan yang membuat manusia selalu berusaha untuk mencari cara agar hidupnya tetap sejahtera. Mulai dari pekerjaan kasar seperti buruh atau sejenisnya, sampai pekerjaan kantoran yang gajinya bisa sampai ratusan juta akan dijalani. Tidak sedikit dari manusia menghalalkan segala cara demi mewujudkan kehidupan yang layak.

Untuk dapat mencapai kesejahteraan kita sebaiknya perlu memperhatikan indikator kesejahteraan. Ada beberapa indikator kesejahteraan diantaranya yaitu:

Pertama, Pendapatan hal ini berkaitan dengan masalah ekonomi. Pendapatan berkaitan dengan lapangan kerja, kondisi usaha, dan faktor ekonomi lainnya. Penyediaan lapangan kerja harus dilakukan oleh semua pihak agar masyarakat dapat memiliki pendapatan tetap untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Tanpa itu semua, manusia tidak dapat mencapai kesejahteraan.

Tanda-tanda belum sejahteranya suatu kehidupan masyarakat adalah jumlah dan pendapatan yang mereka terima.

Kedua, Pendidikan merupakan suatu yang semakin mudah untuk dijangkau. Maksud dari mudah disini adalah dalam arti jarak dan nilai yang harus dilakukan oleh masyarakat. Pendidikan yang mudah serta murah adalah impian semua orang. Dengan adanya pendidikan yang murah serta mudah itu, semua orang dapat dengan mudah melakukan pendidikan setinggi-tingginya. Dengan adanya pendidikan yang tinggi, maka kualitas sumber daya manusianya akan semakin meningkat. Dengan demikian kesempatan untuk mendapatkan pekerjaan yang layak semakin banyak dan terbuka.

Ketiga, Kesehatan adalah faktor untuk mendapatkan suatu pendapatan dan pendidikan. Karena faktor kesehatan harus ditempatkan sebagai hal utama yang dilakukan oleh pemerintah. Masyarakat yang sakit akan kesulitan mendapatkan kesejahteraan dirinya. Jumlah dan jenis pelayanan kesehatan harus banyak. Masyarakat yang membutuhkan layanan kesehatan tidak dibatasi oleh jarak dan waktu. Setiap saat mereka dapat mengakses ataupun melakukan layanan kesehatan yang murah dan berkualitas. Ini merupakan kewajiban pemerintah yang tak bisa dihindari lagi. Jika masih banyak keluhan masyarakat tentang layanan kesehatan, maka itu merupakan pertanda bahwa suatu negara masih belum mampu mencapai suatu taraf kesejahteraan yang diinginkan oleh rakyatnya.¹

Intensitas kebutuhan hidup manusia terus mengalami perubahan seiring dengan perkembangan zaman yang terus maju. Berbagai macam sektor dalam bidang ekonomi terus berusaha untuk mencakupi kebutuhan tersebut dengan berbagai macam pembaharuan. Dalam rangka memenuhi kebutuhan hidup agar menjadi sejahtera, masyarakat yang mempunyai kemampuan dan jeli melihat potensi di sekitar serta dapat menemukan suatu peluang. Salah satu usaha agar dapat mensejahterakan masyarakat adalah dengan adanya suatu usaha *Home*

¹ Siti Susana, "Peranan Home Industri dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam" (Riau: Skripsi Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum, UIN Sulatan Syarif Kasim, 2012), Hlm. 3-4.

industri. *Home* industri mempunyai peran penting dalam pertumbuhan ekonomi suatu negara. *Home* industri merupakan suatu kegiatan pengolahan bahan mentah maupun barang setengah jadi yang akan menjadi barang jadi serta memiliki nilai tambah untuk mendapatkan keuntungan.

Suatu industri yang mempunyai kegiatan tetap, berkesinambungan ataupun musiman, ternyata mampu menyerap tenaga kerja yang terbesar saat ini dan tidak membutuhkan skill khusus untuk menjadi karyawan. Lebih-lebih yang berada di daerah pedesaan di mana sektor pertanian masih menjadi faktor utama mata pencahariannya.²

Pada konteks yang lebih luas keberadaan akan industri kecil dapat memberikan dampak yang besar terhadap pertumbuhan ekonomi. Suatu sektor industri yang semakin efisien dalam suatu perekonomian nasional membutuhkan perusahaan-perusahaan kecil di bidang industri pengolahan. Dengan tumbuhnya industri rumah tangga di suatu pedesaan akan meningkatkan ekonomi desa dengan berbagai macam kegiatan usaha dan keterampilan masyarakat. Hal ini dapat memberikan kemajuan yang sangat penting bagi kegiatan pembangunan ekonomi pedesaan.³

Industri di pedesaan mempunyai arti penting dalam usaha untuk mengurangi tingkat kemiskinan atau dengan kata lain diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat pedesaan dan dapat diartikan tingkat hidup yang lebih maju maupun taraf hidup yang bermutu. Hal ini dapat dilihat di lingkungan pedesaan dimana keberadaan sektor industri kecil sangat berpengaruh pada perekonomian keluarga. Dengan adanya industri kecil pendapatan keluarga bisa meningkat dan mampu menampung tenaga kerja, dengan kata lain masyarakat yang awalnya hanya mengandalkan perekonomian dari sektor pertanian dengan adanya industri kecil dapat memberikan pekerjaan sampingan yang nantinya dapat dijadikan sebuah profesi baru bagi orang lain untuk menjadi seorang wirausaha. Di samping berkembangnya industri kecil

² Boediono, *Teori Pengembangan Ekonomi* (Yogyakarta: Erlangga, 1997), Hlm. 206-207.

³ Ronald Lapcham, *Pengusaha Kecil Dan Menengah Di Asia Tenggara*, (Jakarta: LP3ES anggota IKPI, 1991), Cet. ke-1, Hlm. 142.

tersebut, *home* industri ini selalu mengalami berbagai masalah atau kesulitan dalam mengembangkan usahanya, sehingga hal ini dapat mengganggu kesejahteraan bagi pengusaha kecil. Masalah yang sering dihadapi oleh usaha ataupun industri kecil kebanyakan adalah dari sumber modal, tenaga kerja, bahan baku dan pemasaran.

Kecamatan Kalidawir sering kali disebut dengan kampung TKI/TKW dimana masyarakat Kalidawir banyak yang mencari pekerjaan keluar negeri dikarenakan susah mencari pekerjaan disekitar tempat tinggalnya dan bekerja menjadi petani dirasakan tidak menjanjikan bagi masyarakatnya serta masyarakatnya tidak mampu untuk membuat usaha sebab tidak mempunyai modal, keterampilan, dan akses pasar terbatas, sementara itu peluang kerja juga terbatas. Itulah sebabnya sejumlah masyarakat Kalidawir memilih menjadi TKI/TKW.

Desa Joho merupakan salah satu desa yang ada di kecamatan Kalidawir, daerah Joho ini terkenal dengan sentra penghasil keripik gadung, salah satu pemilik usaha keripik gadung yang menonjol dan hasil produksinya paling banyak di desa Joho yaitu bapak Senen beliau pemilik UD. Indah Lestari dimana mengajak masyarakat sekitar khususnya ibu rumah tangga untuk memanfaatkan waktu luang atau kosong dengan sistem kerjanya itu menyediakan bahan baku gadung mentah lalu oleh karyawan/masyarakat sekitar yang bekerja diolah sendiri-sendiri dirumah nanti jika sudah jadi keripik gadungnya disetorkan lagi ke UD. Indah Lestari untuk dipasarkan. Usaha keripik gadung desa joho ini mulai dirintis sejak tahun 1980-an dan mulai terlihat ramai pada tahun 1990-an. Meskipun telah banyak dikenal sebagai umbi yang mengandung racun dan dapat menyebabkan pusing atau mual, masyarakat desa joho sudah ahli menjadikannya sajian yang nikmat. Pada musim gadung dapat dijumpai ajang berisi keripik gadung yang dijemur di sepanjang jalan desa.⁴

⁴ Januariani, *Tulungagung Dalam Rasa*, (Deepublish, 2018), hlm. 70-71.

Produksi keripik gadung ini memiliki potensi cukup besar untuk dikembangkan dimana bisa membuka lapangan pekerjaan baru sehingga mampu mengurangi pengangguran dan dapat menambah pendapatan keluarga serta dapat meminimalisir niat masyarakat sekitar untuk menjadi TKI/TKW. Dengan adanya usaha home industri keripik gadung UD. Indah Lestari ini diharapkan mampu dan turut serta berperan dalam meningkatkan taraf kesejahteraan masyarakat pada umumnya.

Manfaat usaha *home* industri tidak hanya untuk mengasah keterampilan dan menciptakan lapangan pekerjaan bagi orang lain, tetapi juga dapat menambah penghasilan bagi keluarga yang menjalankan usaha home industri tersebut. Kebutuhan manusia yang tidak terbatas memaksa kita untuk selalu berusaha memenuhi kebutuhan tersebut. Lewat usaha home industri, masyarakat bisa menambah penghasilan untuk memenuhi kebutuhan hidup. Namun setiap usaha pasti memiliki faktor penghambat saat ingin mengembangkannya seperti halnya usaha keripik gadung ini ada beberapa hambatan seperti keterbatasan modal, susah cari bahan baku serta keterbatasan pemahaman dan pengetahuan dalam usaha masih kurang, hal ini juga menjadi hambatan sehingga sulit untuk memasarkan.

Berdasarkan latar belakang permasalahan diatas maka peneliti tertarik ingin melakukan penelitian yang berjudul “**Peranan *Home* Industri Keripik Gadung UD. Indah Lestari Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Sekitar di Desa Joho Kecamatan Kalidawir Kabupaten Tulungagung.**”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dijelaskan diatas, peneliti menetapkan rumusan masalah guna menjawab segala permasalahan yang ada. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Peranan *Home* Industri Keripik Gadung UD. Indah Lestari dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Sekitar di Desa Joho?

2. Apa Saja Faktorf Penghambat *Home* Industri Keripik Gadung UD. Indah Lestari dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Sekitar di Desa Joho?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang sudah dijelaskan diatas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk Mengetahui Peranan *Home* Industri Keripik Gadung UD. Indah dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Sekitar di Desa Joho.
2. Untuk Mengetahui Apa Saja Faktorf Penghambat *Home* Industri Keripik Gadung UD. Indah Lestari dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Sekitar di Desa Joho.

D. Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah dan tidak menyimpang dari topik yang dipersoalkan serta latar belakang yang sudah di uraikan diatas maka penulis dapat menetapkan batasan masalah pada usaha *home* industri Keripik gadung UD. Indah Lestari di Desa Joho Kecamatan Kalidawir Kabupaten Tulungagung.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi beberapa pihak yang berkepentingan. Secara terperinci, manfaat penelitian ini dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu ekonomi dan bisnis sebagai sumber bacaan atau bisa dijadikan referensi yang dapat memberikan informasi teoritis dan empiris kepada pihak-pihak yang akan melakukan penelitian lebih lanjut mengenai permasalahan penelitian ini, serta dapat menambah sumber pustaka yang telah ada.

2. Secara Praktis

- a. Bagi Pemilik *Home* industri keripik gadung, Penelitian ini diharapkan mampu berguna sebagai pertimbangan bagi pihak *home* industri keripik gadung UD. Indah Lestari untuk memberikan peluang kerja lebih banyak lagi bagi masyarakat sekitar.
- b. Bagi Akademis, Penelitian ini diharapkan mampu memberikan masukan yang berguna untuk masyarakat, mahasiswa, dan instansi yang terkait lainnya dan dapat digunakan atau diperbaiki lebih baik lagi.
- c. Bagi Penelitian Selanjutnya, diharapkan dapat dijadikan bahan referensi dan perbandingan bagi peneliti yang lain sehingga memperoleh pengetahuan tambahan dari penelitian.

F. Definisi Istilah

1. Definisi Konseptual

a. Peranan

Peran ialah sesuatu yang diharapkan dimiliki oleh yang memiliki kedudukan dalam masyarakat. Peranan merupakan penilaian sejauh mana fungsi seseorang atau bagian dalam menunjang usaha pencapaian tujuan yang ditetapkan atau ukuran mengenai hubungan dua variabel yang mempunyai hubungan sebab akibat.⁵

b. Home industri

Home Industri (atau biasanya ditulis/dieja dengan "*Home Industy*") adalah rumah usaha produk barang atau juga perusahaan kecil. Di katakan sebagai perusahaan kecil karena jenis kegiatan ekonomi ini di pusatkan dirumah.

c. Kesejahteraan Masyarakat

Kesejahteraan ialah titik ukur bagi usaha masyarakat bahwa telah berada pada kondisi sejahtera. Kesejahteraan tersebut apat diukur dari

⁵ Komarudin, *Ensiklopedia Manajemen*, (Jakarta: Alfabeta 2002), hlm. 78.

kesehatan, keadaan ekonomi, kebahagiaan dan ualitas hidup masyarakat.⁶

2. Definisi operasional

Definisi operasional merupakan penjelasan secara operasional. Secara praktik, secara nyata dalam lingkup obyek penelitian. Dari judul diatas maka secara operasional penelitian ini difokuskan meninjau atau mengamati terhadap pelaksanaan peranan *home* industri keripik gadung UD. Indah Lestari dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar di desa joho kecamatan kalidawir kabupaten Tulungagung.

G. Sistematika Penulisan

Dalam mengarahkan penulisan skripsi ini agar lebih sistematis dan sesuai dengan pokok permasalahan, maka penulis perlu menyusun sistematika penulisan sedemikian rupa, sehingga memudahkan pembaca untuk memahami kandungan dari karya ilmiah ini, penulisan membagi dalam enam bab yang masing-masing bab terdiri dari sub bab dengan sistematika sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini membahas mengenai latar belakang masalah yang menjadi objek penelitian, dan alasan diangkatnya judul tersebut. Dan secara berturut- turut membahas rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, ruang lingkup penelitian, dan definisi operasional terkait Peranan *Home* Industri Keripik Gadung UD. Indah Lestari dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Sekitar di Desa Joho Kecamatan Kalidawir Kabupaten Tulungagung.

BAB II : KAJIAN PUSTAKA

Pada bab ini membahas tentang pengertian *Home* industri, keripik gadung, kesejahteraan ekonomi dan penelitian terdahulu. Dari

⁶ Astriana Widiastuti, “Analisis Hubungan Antara Produktifitas Kerja Dan Tingkat Pendidikan Pekerja Terhadap Kesejahteraan Keluarga Di Jawa Tengah Tahun 2009”, (Semarang: Economics Development Analysis Journal, 2012)

landasan teori di bab kedua berisikan tentang hasil dari penelitian terdahulu yang penulis ambil dari penelitian yang sudah dilakukan. Kaitannya bab kedua ini dengan bab pertama yaitu pada bab ini menjelaskan mengenai teori dari berbagai variabel yang tercantum dalam judul sehingga dapat menjadi acuan untuk bab selanjutnya, Dimana nantinya bab kedua akan berkaitan dengan bab ketiga dalam metode penelitiannya.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini membahas tentang metode penelitian yang digunakan, pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, kehadiran penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, Teknik keabsahan data dan tahap-tahap penelitian. Metode yang sudah ditentukan maka dapat digunakan dalam bab empat untuk pembahasan temuan penelitian. Pada bab ini penulis menjelaskan secara rinci mengenai cara dan pengaplikasian data yang diperoleh dan cara mengolahnya yang disesuaikan dengan judul skripsi ini. Dan bab ketiga ini yang nantinya akan menjadi acuan dari metode penulisan bab keempat, semua yang akan dituliskan di bab empat harus melihat sistematika penulisan yang ada di bab tiga.

BAB IV : HASIL PENELITIAN

Pada bab ini menguraikan hasil dan paparan data yang berkaitan dengan judul skripsi, diperoleh dengan menggunakan metode-metode penelitian. Sehingga dalam bab empat ini merupakan penyajian hasil penelitian data dari lapangan yang telah disusun sedemikian rupa. Dan di bab empat nantinya akan dibahas di bab kelima dengan rumusan masalah.

BAB V : PEMBAHASAN

Pada bab ini berisikan mengenai pembahasan yang menjawab semua permasalahan yang ada pada fokus penelitian. Dari

pembahasan bab kelima nanti akan berkaitan dengan bab keenam yang berisikan kesimpulan dari pembahasan yang peneliti lakukan.

BAB VI : PENUTUP

Pada bab ini berisi tentang rangkuman dari seluruh rangkaian pembahasan. kemudian menarik kesimpulan yang merupakan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang diajukan dalam rumusan masalah serta mengemukakan saran atau gagasan-gagasan atas dasar penelitian tersebut.